



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Soekarno Hatta Nomor 1 Blok A-3, Kec. Lahomi, Kab. Nias Barat, Prov. Sumatera Utara
Email : kesehatanniasbarat@gmail.com, Kode Pos 22863

SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN NIAS BARAT
Nomor : 440/ 692/DINKES/SK/X/2025

TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN NIAS BARAT

Menimbang	:	a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat Tahun 2025 – 2029.
Mengingat	:	a. Undang-Undang Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Nias Barat di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4930); b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679); c. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; d. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi; e. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah; f. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama; g. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang

		Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; h. Peraturan Daerah Kabupaten Nias Barat 5 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Nias Barat Tahun 2025 Nomor 5); i. Peraturan Daerah Kabupaten Nias Barat Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nias Barat (Berita Daerah Kabupaten Nias Barat Tahun 2022 Nomor 1); j. Peraturan Bupati Nias Barat Nomor 25 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nias Barat (Lembaran Berita Daerah Kabupaten Nias Barat Tahun 2022 Nomor 25), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Bupati Nias Barat Nomor 127 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nias Barat (Lembaran Berita Daerah Kabupaten Nias Barat Tahun 2023 Nomor 127)
--	--	---

MEMUTUSKAN

Memutuskan	:	a. Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat sebagaimana tercantum dalam lampiran peraturan ini.
		b. Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada diktum pertama merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat dalam menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Tahun 2025 - 2029.
		c. Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada diktum pertama disusun dengan mengacu kepada Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Nias Barat dan ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat.
		d. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Lahomi
Pada tanggal : 14 Oktober 2025

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Nias Barat,



Bdn. YANASRI MENI GULO, S.Tr.Keb., MKM
PEMBINA
NIP. 19860515 201001 2 056

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN NIAS BARAT**

Nomor	Tujuan	Rumusan Tujuan (RPJMD)	Renstra : Sasaran Strategis (SS) Jembatan ke Program	Indikator (IKU/IKS)	Definisi Operasional	Formula Singkat	Sumber Data	Baseline 2024	Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
1	Peningkatan Kualitas Kesehatan Jasmani dan Rohani	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang inklusif	SS3.1 Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)	Banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan)	$(\text{Jumlah kematian ibu} / \text{jumlah kelahiran hidup}) \times 100.000 \text{ kelahiran hidup}$	Dinkes	87,7	122	109	97	86	77
2	Peningkatan Kualitas Kesehatan Jasmani dan Rohani	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang inklusif	SS3.1 Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Prevalensi Stunting (%)	Persentase balita usia 0 -59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks tinggi badan atau panjang badan menurut usia (tb/u) atau (pb/u) memiliki Z-score kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu	$(\text{Jumlah balita usia 0 -59 bulan dengan kategori status gizi pendek dan sangat pendek} / \text{Jumlah balita usia 0 - 59 bulan yang diukur pb atau tb}) \times 100\%$	Aplikasi Sigizi Kesga	34,40	26,40	25,07	23,74	22,41	21,08
3	Peningkatan Kualitas Kesehatan Jasmani dan Rohani	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang inklusif	SS3.1 Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Tuberkulosis (treatment coverage) (%)	Persentase orang yang menderita tuberkulosis (TB) yang berhasil didiagnosis dan memulai pengobatan dibandingkan dengan perkiraan jumlah total orang yang terkena TB dalam satu periode tertentu	$(\text{Jumlah kasus TBC baru dan diobati} / (\text{Estimasi total kasus TBC insiden})) \times 100\%$	SITB/Kemenkes	90,00	91,00	91,43	91,87	92,3	92,74
4	Peningkatan Kualitas Kesehatan Jasmani dan Rohani	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang inklusif	SS3.1 Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate) (%)	Persentase pasien tuberkulosis yang berhasil menyelesaikan pengobatan dan dinyatakan sembuh dari total pasien yang memulai pengobatan dalam periode tertentu	$(\text{Jumlah Kasus yang Sembuh} / (\text{Total Kasus Terdaftar})) \times 100\%$	SITB/Kemenkes	69,31	90,00	90,48	90,96	91,44	91,92
5	Peningkatan Kualitas Kesehatan Jasmani dan Rohani	Peningkatan cakupan jaminan kesehatan	SS3.1 Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Persentase Cakupan Kepesertaan JKN (UHC) (%)	Persentase jumlah penduduk yang telah terdaftar sebagai peserta aktif BPJS Kesehatan dari total jumlah penduduk di wilayah Kab/Kota	$(\text{Jumlah Peserta JKN} / \text{Jumlah Penduduk}) \times 100\%$	BPJS	98,78	100	100	100	100	100
6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Jasmani dan Rohani	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang inklusif	SS3.1 Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Jumlah Kematian Balita (Orang)	Jumlah kematian anak berusia 0-5 tahun (0-59 bulan) pada tahun tertentu karena sebab apapun	$\text{Jumlah kematian anak berusia 0-5 tahun (0-59 bulan) dalam kurun waktu satu tahun}$	Dinkes	12	10	8	6	6	6
7	Peningkatan Kualitas Kesehatan Jasmani dan Rohani	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang inklusif	SS3.1 Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Persentase Cakupan pemeriksaan kesehatan gratis (Persentase)	Proporsi jumlah penerima pemeriksaan gratis pada semua kelompok usia terhadap jumlah penduduk	$(\text{Jumlah penerima pemeriksaan gratis pada semua kelompok usia} / \text{jumlah penduduk}) \times 100 \%$	Dinkes	0	36	46	55	61	70
8	Peningkatan Kualitas Kesehatan Jasmani dan Rohani	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang inklusif	SS3.1 Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Cakupan imunisasi bayi lengkap (Persentase)	Persentase bayi (0-11 bulan) yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu	$(\text{Jumlah Bayi usia 0 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu yang sama} / \text{Target Bayi dalam waktu yang sama}) \times 100\%$	Dinkes	77	80	85	90	93	95

9	Peningkatan Kualitas Kesehatan Jasmani dan Rohani	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang inklusif	SS3.1 Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi, dinilai dari persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	(Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar: jmlh penderita hipertensi)x 100%	Dinkes	0	5	13,25	21,5	29,75	38
10	Peningkatan Kualitas Kesehatan Jasmani dan Rohani	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang inklusif	SS3.1 Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan, dan penerapan untuk hidup sehat	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup (Persentase)	Persentase penduduk usia ≥10 Tahun melakukan aktifitas fisik ≥ 150 menit dalam seminggu. Aktifitas fisik yang dimaksud adalah aktifitas intensitas sedang dan berat, seperti jalan, jogging, lari, sepeda, bulu tangkis, dll.	(Jumlah penduduk usia ≥10 Tahun melakukan aktifitas fisik dibagi jumlah penduduk usia ≥10 Tahun) x 100%	Dinkes	0%	20	20	25	40	65


 Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Nias Barat,

 Bdn. YANASRI MENI GULO, S.T.Keb., MKM
 PEMBINA
 NIP. 19860515 201001 2 056